



ABSTRACT

This research focuses on the socio-political history of the Indonesian photojournalists during the year of 1996 to 1999. This research is based on the lack of studies on Indonesian Journalism and Photo Journalism.

The life of photojournalists in its beginnings has been significantly influenced by the nationalist ideology. At the beginning of 1966, the influence of nationalist ideology slowly was not the main characteristic and the segment of interest to photojournalist grows. Since the communist rash on 1965 to 1966 which is the commencement point of this research's focus, the Indonesian photojournalists followed the development of news focus of one media. The main focus of this research emphasizes on the socio-political factor of Indonesian photojournalists.

One of the valuable factors in the development of photojournalism and photojournalists on the middle of 1966 is its relationship with the development of the technology and national politics. This research also discusses the effect of the New Order governmental regulations and also the treatment of one Media agency towards their lives. As well as their involvement in the factor of modernization and its development in the aspect of the photojournalistic. The relationship between the modernization and the journalism has created a unique situation in the development of media information in Indonesia.

The method used in this research is the historical research method by using primary and secondary sources. The primary sources are the national newspapers, photos of the national photojournalists, and other photos which documented events that are related to this research. In addition, the interviews with the media industry holders are included. Whereas, the secondary sources are from journals, articles, books, and the internet.

Keywords: Photojournalists, Photojournalistic, Journalism, the New Order.



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sejarah sosial politik Pewarta Foto Indonesia pada kurun waktu 1966 sampai 1999. Penelitian ini didasari atas masih sedikitnya kajian mengenai Jurnalistik dan Foto Jurnalistik Indonesia.

Kehidupan Pewarta Foto pada awalnya sangat dipengaruhi oleh ideologi Nasionalis. Pada awal 1966 pengaruh ideologi nasionalis ini perlahan tidak lagi menjadi ciri utama dan segmen yang diminati Pewarta Foto semakin berkembang. Sejak geger komunis 1965-1966, yang menjadi permulaan fokus kajian ini, Pewarta Foto mengikuti perkembangan fokus berita pada satu Media. Fokus penelitian ini akan ditekankan pada unsur sosial politik serta kehidupan sehari-hari Pewarta Foto Nasional.

Salah satu unsur penting dalam perkembangan fotojurnalistik dan kehidupan Pewarta Foto pada pertengahan 1966 adalah relasinya dengan perkembangan teknologi dan politik nasional. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh peraturan pemerintah Orde Baru serta perlakuan sebuah instansi Media terhadap kehidupan mereka. Juga keterlibatan mereka dalam unsur modernisasi dan pengembangan modernisasi dalam aspek jurnalistik foto. Relasi antara modernisasi dan jurnalistik menimbulkan suatu situasi unik dalam perkembangan media informasi di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber-sumber primer adalah koran-koran nasional, foto-foto karya pewarta foto nasional serta foto-foto yang mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penelitian ini, dan wawancara dengan pelaku industri media informasi. Sedangkan sumber-sumber sekunder menggunakan jurnal, artikel, buku dan internet.

Kata kunci : Pewarta foto, Fotojurnalistik, Jurnalistik, Orde Baru.